

**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA
INFEKSI LUKA OPERASI DI RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**RAHMA PUTRI SEPTIANI
201901029**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA
INFEKSI LUKA OPERASI DI RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**RAHMA PUTRI SEPTIANI
201901029**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
202**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Infeksi Luka Operasi Di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, Agustus 2023



Rahma Putri Septiani
NIM. 201901029

Faktor-Faktor Yang Mengaruhi Terjadinya Infeksi Luka Operasi Di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

*The Impact Factors the Occurrence of Surgical Wound Infection At Madani General
Hospital, Central Sulawesi Province*

Rahma Putri Septiani¹, Tigor H. Situmorang², Benny Harry Situmorang³

ABSTRAK

Infeksi luka operasi dapat memberikan dampak negatif bagi pasien seperti masa perawatan yang lama, meningkatkan biaya rumah sakit, dan menurunkan mutu rumah sakit serta kepuasan pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya infeksi luka operasi di Rumah Sakit Umum Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan desain *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 111 responden. Jumlah sampel sebanyak 53 responden yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dan pemilihan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *Fisher Exact* didapatkan untuk variabel *personal hygiene* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,040$ ($0,040 < 0,05$), variabel kepatuhan SPO didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,006$ ($0,006 < 0,05$), dan variabel pengobatan didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,004$ ($0,004 < 0,05$). Kesimpulan menyebutkan bahwa ada hubungan antara *personal hygiene*, kepatuhan SPO, dan perawatan dengan kejadian infeksi luka operasi di Rumah Sakit Umum Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Saran, kedepannya hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dan kewaspadaan dalam mencegah terjadinya infeksi luka operasi.

Kata Kunci : Infeksi Luka Operasi, *Personal Hygiene*, Kepatuhan SPO dan Pengobatan

ABSTRACT

Surgical wound infection could have a negative impact on patients such as a prolonged treatment period, increasing hospital costs, and reducing hospital quality and patient satisfaction. The aim of the research was to obtain the impact factors of the occurrence of surgical wound infection at Madani General Hospital, Central Sulawesi Province. This research method is quantitative research and uses the analytic observational design with a cross-sectional approach. The total population was 111 respondents. The total sample was 53 respondents obtained by using the Slovin formula. The sampling technique used nonprobability sampling and sample selection using Purposive Sampling. The results by using the Fisher Exact test found for personal hygiene variables obtained $p\text{-value} = 0.040$ ($0.040 < 0.05$), SPO compliance variables obtained $p\text{-value} = 0.006$ ($0.006 < 0.05$), and treatment variables obtained $p\text{-value} = 0.004$ ($0.004 < 0.05$). The conclusion mentioned that there is a correlation between personal hygiene, SPO compliance, and treatment with the occurrence of surgical wound infection at Madani General Hospital, Central Sulawesi Province. Suggestions, in the future the results of this research could be as guidelines and be alert in preventing the occurrence of surgical wound infections.

Keywords: Surgical Wound Infection, Personal Hygiene, SPO Compliance and Treatment



LEMBAR PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA
INFEKSI LUKA OPERASI DI RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**RAHMA PUTRI SEPTIANI
201901029**

Tanggal 26 Agustus 2023

Pembimbing I



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**

Pembimbing II



**Benny Harry L. Situmorang, S.H., MH
NIK.20100901013**

**Mengetahui
Ketua Prodi Ners
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**



**Ns. Yulfa Kadang, M.Kep
NIK. 20220901145**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
PRAKARTA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	15
C. Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Variabel Penelitian	19
E. Definisi Operasional	19
F. Instrument Penelitian	20
G. Teknik Pengumpulan Data	21
H. Teknik Pengolahan Data	22

I. Analisis Data	23
J. Bagan Alur Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Lokasi Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	26
C. Pembahasan	32
D. Keterbatasan Penelitian	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	42
A. Simpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Univariat Variabel Penelitian	23
Tabel 3.2 Analisis Bivariat Variabel Penelitian	24
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	27
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi <i>Personal Hygiene</i>	28
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi SPO Perawatan Luka	28
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengobatan	29
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Infeksi Luka Operasi	29
Tabel 4.6 Uji <i>Fisher Exact Personal Hygiene</i>	30
Tabel 4.7 Uji <i>Fisher Exact Kepatuhan SPO</i>	30
Tabel 4.8 Uji <i>Fisher Exact Pengobatan</i>	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	15
Gambar 3.1 Bagan Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Pengambilan Data Awal di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
4. Surat Kode Etik
5. Surat Permohonan Pelaksanaan Penelitian di RSUD Madani Pvinsi Sulawesi Tengah
6. Surat Balasan Permohonan Pelaksanaan Penelitian di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
7. Lembar Penjelasan Peneliti
8. Lembar Persetujuan Responden
9. Lembar Ceklist
10. Master Tabel
11. Hasil Olah Data
12. Dokumentasi
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Rumah sakit memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan pada masyarakat dengan melaksanakan upaya kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna terhadap pelayanan masyarakat oleh karena itu, rumah sakit dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang telah ditentukan (Marbun, 2020).

Potensi bahaya yang dapat muncul di rumah sakit bisa berasal dari beberapa faktor seperti biologi (seperti virus, bakteri, jamur, dan lain-lain), kimia (seperti antiseptik, gas anestesi, dan lain-lain), ergonomi (seperti kesalahan cara kerja dan lain-lain), fisik (seperti suhu, cahaya, bising, listrik, getaran, radiasi, dan lain-lain), dan psiko sosial (seperti kerja bergilir, hubungan antar rekan kerja/atasan, stres kerja, motivasi kerja, dan lain-lain). Hal ini dapat menyebabkan penyakit dan kecelakaan kerja (Marbun, 2020).

Bahaya lainnya yang timbul di rumah sakit yaitu penyakit infeksi. Penyakit infeksi adalah salah satu penyebab terjadinya morbiditas dan mortalitas di dunia hingga kini. Terdapat sekitar 53 juta kematian di dunia yang penyebabnya infeksi. Luka pada operasi akan mengeluarkan eksudat purulen atau pus hal ini merupakan suatu proses pada penyakit yang akan terjadi infeksi (Sommeng, 2019).

Luka operasi terjadi karena adanya suatu komplikasi pada luka operasi disebabkan oleh keadaan masuknya kuman, menetap dan multiplikasi sehingga terjadi infeksi yang timbul pasca operasi. Terjadinya infeksi pasca operasi juga disebabkan oleh adanya sayatan atau jalan anatomi dari tindakan yang dilakukan selama operasi (Utami dkk, 2019).

Infeksi luka pasca operasi merupakan masalah utama dalam praktek pembedahan dalam hal ini post operasi. Terjadinya infeksi luka operasi menjadi masalah yang serius dikarenakan masalah ini dapat berpengaruh pada

kepentingan klinis dan gejala yang lebih serius seperti meningkatnya angka kesakitan dan kematian pasien pasca operasi. Infeksi luka pasca operasi akan menghambat proses penyembuhan luka sehingga menyebabkan angka morbiditas dan mortalitas bertambah besar yang dapat menyebabkan lama hari perawatan dan yang paling buruk terjadinya abses hingga kematian (Yanti, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) menyatakan pada tahun 2019 prevalensi pasien bedah di seluruh rumah sakit di dunia adalah 148 juta pasien bedah serta kasus infeksi dalam setiap tahunnya sekitar (2-5%) atau (27) juta dari (25%) infeksi nosokomial, terjadinya mortalitas dan morbiditas, lama hari rawat inap serta biaya yang bertambah. Sedangkan di Indonesia terdapat 1,2 juta jiwa pasien yang mengalami tindakan operasi dan menempati urutan ke-11 dari 50 pertama penanganan penyakit di rumah sakit se-Indonesia dengan pasien operasi (Riskesdas RI, 2018).

Data angka kejadian kasus bedah umum di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2021 dibagi menjadi tiga kategori yaitu kategori kasus bedah kecil sebesar 1 orang, kasus bedah sedang 30 orang dan kasus bedah besar 58 orang (Rekam Medik RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah, 2021). Sedangkan kasus kejadian bedah tahun 2022 berjumlah 535 kasus yang terdiri dari kasus bedah sedang 233 orang, kasus bedah besar 155 orang dan kasus bedah khusus 142 orang (Rekam Medik RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah, 2022).

Faktor yang mempengaruhi infeksi post operasi meliputi nutrisi, pengobatan, *personal hygiene*, mobilisasi dan prosedur perawatan luka. Infeksi akan timbul pada perawatan luka >5 hari yang meningkatkan terjadinya ILO. Prosedur perawatan luka harus dilaksanakan sesuai yang ditetapkan bertujuan agar mempercepat proses penyembuhan dan bebas dari infeksi luka pasca operasi (Aulya dkk, 2021).

Faktor *personal hygiene* pada pasca operasi berdampak terhadap terjadinya infeksi luka operasi. Hal ini terjadi dikarenakan adanya gangguan kesehatan sehingga kemungkinan akan terganggunya sebagian atau seluruh kebutuhan pasien. Adapun yang harus dipenuhi terlebih dahulu yaitu pada

bagian kebutuhan fisiknya seorang pasien karena hal tersebut adalah salah satu kebutuhan dalam *personal hygiene*. Perawat memiliki keterampilan untuk melakukan pemenuhan kebutuhan dasar pasien dengan mengikuti setiap perkembangan dan aktivitas sehari-hari. Pelaksanaan *personal hygiene* yang sesuai sangat dibutuhkan dalam perawatan diri manusia untuk memelihara kesehatannya dan meningkatkan kenyamanan (Simbolon dkk, 2017).

Faktor lainnya berdampak pada pengobatan, Pengobatan infeksi pasca operasi dilakukan sesuai dengan instruksi dokter. Salah satu pengobatan yang diberikan dapat berupa antibiotik profilaksis. Antibiotik ini akan diberikan sebelum dilakukan bedah untuk menghindari terjadinya infeksi namun infeksi berpeluang terjadinya jika pemberian antibiotik tidak disertai dengan pertimbangan yang benar seperti indikasi, waktu dan lama pemulihannya serta pilihan antibiotik yang sesuai. Karena tujuan antibiotik ini mencegah infeksi pasca operasi maka antibiotik profilaksis harus diberikan dalam jangka waktu pendek yaitu melindungi penderita selama dilakukan tindakan pembedahan (Amelia dkk, 2019).

Hasil penelitian Anggraeni (2019) menyatakan bahwa pemberian antibiotik berpengaruh terhadap penyembuhan luka operasi di RS SMC Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan *eskperimtentall quasi* dengan rancangan *post-test only design*. Responden sebanyak 53 orang dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Penelitian ini didapatkan bahwa sebanyak 44 orang (83,0%) yang sudah sembuh dan yang belum sembuh sebanyak 9 orang (17,0%).

Hasil penelitian Meo (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan luka dengan kejadian infeksi daerah operasi pada pasca operasi. Analisa data pada masing-masing variabel menggunakan *chi-square* dengan hasil Analisa menunjukkan terdapat hubungan dengan masing-masing nilai p 0,000 dan 0,012 ($< 0,05$).

Hasil penelitian Hasanah (2020) menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara *personal hygiene* dengan penyembuhan luka. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Terdapat 65 responden

dengan menggunakan teknik *Consecutive Sampling*. Hasil penelitian ini menggunakan uji statistic *Chi-square* menunjukkan *personal hygiene* dengan nilai ($P=0,000$).

Hasil survei awal pada ruangan perawatan rawat inap perawatan bedah jumlah pasien yang melakukan perawatan pasca operasi terdapat 111 orang dimana terdiri dari 48 laki-laki dan 63 perempuan. Pada saat wawancara 3 pasien mengatakan tidak rutin melakukan *personal hygiene* dan tidak mengetahui jika telah diberikan antibiotik sebelum dilakukan tindakan pembedahan serta pasien mengatakan tidak mengetahui prosedur perawatan luka secara benar. Saat wawancara kepada kepala ruangan terdapat 17 pasien infeksi luka operasi selama tahun 2022.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Infeksi Luka Operasi di RSUD Madani Prov. Sulawesi Tengah”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor–faktor yang mempengaruhi terjadinya infeksi luka operasi di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah”?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis faktor–faktor yang mempengaruhi terjadinya infeksi luka operasi di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi faktor *personal hygiene* terhadap terjadinya infeksi luka operasi di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Mengidentifikasi faktor prosedur perawatan luka terhadap terjadinya infeksi luka operasi di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Mengidentifikasi faktor pengobatan terhadap terjadinya infeksi luka operasi di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

- d. Menganalisis faktor–faktor yang mempengaruhi terjadinya infeksi luka operasi di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan
 - a. Sebagai perbandingan bagi penelitian selanjutnya
 - b. Memberikan tambahan informasi dan referensi untuk melengkapi bahan pustaka
2. Bagi Masyarakat
 - a. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan terkait hasil penelitian
 - b. Menjadikan masukan bagi masyarakat terkait penelitian yang dilakukan
3. Bagi Instansi Tempat Penelitian
 - a. Sebagai sumber informasi dan masukan bagi RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
 - b. Mendorong peningkatan pada mutu pelayanan kesehatan di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Kiki, Ros Sumarny, Delina Hasan, and Hafid Komar. 2019. "KAJIAN POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS." *Jurnal Ilmiah Kedokteran* 6(1).
- Anggraeni, Wulan, Yulia Herliani, and Etin Rohmatin. 2019. "Gambaran Penyembuhan Luka Post Operasi Section Caesarea Dengan Pemberian Antibiotik Ceftizoxime Sebagai Profilaksis Dosis Tunggal Di Rumah Sakit Singaparna Medika Citrautama Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2018." *Jurnal Bidkesmas* 2(10):1–9.
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Surabaya: Airlangga University Press.
- Aulya, Yenny, Shinta Novelia, and Aristiara Isnaeni. 2021. "Perbedaan Kejadian Infeksi Luka Operasi Antara Elektif SC Dengan Cito SC Di Rumah Sakit Harapan Jayakarta Tahun 2019." *Journal for Quality in Women's Health* 4(1):115–22. doi: 10.30994/jqwh.v4i1.112.
- Baba, M. A. 2020. *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Choi, Ariel, R., & Greenberg, P. B. (2018). Patient education strategies in cataract surgery : Asystematic review. Wileyonlinelibrary.Com/Journal/Jebm, 71–82. Retrieved from Wileyonlinelibrary.com/journal/jebm
- Dahlia. 2022. *Flayer Edukasi Irna Bedah*.
- Donsu, Jenita Doli Tine. 2022. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Evi, K., Nurul, I., & Andi Nafisah Tendri Adjeng, A. N. T. A. (2022). Penggunaan Antibiotik Profilaksis Dalam Bedah Ortopedi. *jurnal kesehatan masyarakat*.
- Harahap, Huntari, Anati Purwakanthi, and Erny Kusdiyah. 2020. "Pengaruh Penggunaan Antibiotik Profilaksis Dengan Lama Rawat Inap Pada Pasien Seksio Sesarea." *JMJ* 8(2):172–79.
- Hasanah, Nur, Priharyanti Wulandari, and Tri Sakti Widyaningsih. 2020. *Faktor - Faktor Yang Hubungan Dengan Penyembuhan Luka Post Section Caesarea Di Ruang Baitunnisa 2 RSI Sultan Agung Semarang*.
- Hamdayani D, Yazia V. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Luka pada Pasien Post Sectio Caesarea. *J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal*. 2021;11(2):469–80.

- Heryana, A. 2020. *Jurnal Statistik (Jumlah Kelompok Fungsi Syarat Data)*. Universitas Esa Unggul.
- HIPKABI. (2014). Buku Keterampilan Dasar Bagi Perawat Kamar Bedah. Jakarta:Hipkabi Press.
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Laporan Nasional Riskesdas, “Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf,”Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. p. 198, 2018. [Online]. Available:https://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- Lutsina, N. W. (2021). Penggunaan dan Pengetahuan Antibiotik pada Ibu-Ibu di Puskesmas Oepoi. *CHMK Pharmaceutical Scientific Journal*, 4(1), 255-263.
- Malinda putri Fkep, N. 2019. PERAN PERAWAT DALAM UPAYA MEMUTUS RANTAI INFEKSI DI RUMAH SAKIT.
- Makani, M., & Andayani, T. M. (2021). Pengaruh Pemberian Antibiotik Profilaksis Terhadap Infeksi Luka Operasi pada Pasien Bedah Obstetri dan Ginekologi di RSUP Dr. Sardjito. *Majalah Farmaseutik*, 17(1), 29-37
- Manurung, R. (2019, December). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Proses Penyembuhan Luka pada Pasien Post Sectio Caesarea di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan. In *SINTAKS (Seminar Nasional Teknologi Informasi Komputer dan Sains 2019)* (Vol. 1, No. 1, pp. 550-556).
- Marbun, Natalia Cristianti P. 2020. *STRATEGI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN DALAM UPAYA PEMUTUSAN RANTAI INFEKSI DI RUMAH SAKIT*.
- Marsaoly.A.F.S. (2016). Infeksi Luka Post Operasi Pada Pasien Post Operasi di Bangsal Bedah RS PKU Muhammadiyah Bantul.Naskah Publikasi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Meo, Maria Yulia. 2019. “Hubungan Kepatuhan SOP Perawatan Luka Dengan Kejadian Infeksi Daerah Operasi (IDO) Pada Pasien Pasca Section Caesarea (SC) Di Ruang Anggrek.” *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat* VI(1):70–78.
- Mubarak, Wahit I., Lilis Indrawati., dan Joko Susanto. (2015). Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar, Buku 1. Salemba Medika: Jakarta Selatan.
- Notoatmodjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipt
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka.
- Nur, Akbar, and Wenny Gloria. 2022. *Modul Edukasi Persiapan Operasi Dan Teknik Relaksasi Napas Dalam Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pasien*. Kabupaten Solok: CV. Mitra Cendekia Media.
- Nursiah, A., Idris, I., Fatmawati, F., & Syarif, I. (2023). Personal Hygiene Health Education to Family Motivation in Performing Self-Care for Mobility Impaired Patients. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 5(1), 147-153.
- PH L, Hermanto, Pratama NP. 2018. Dukungan keluarga dengan perawatan diri pada pasien gangguan jiwa di poli jiwa. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 4(1): 11-17.
- Potter, P.A., Perry, A.G., Stockert, P.A., Hall, A.M. (2013). *Fundamentals of nursing*. 8th ed. St. Louis, Missouri: Elsevier Mosby
- Putri, Megananda Hiranya. 2021. *Mikrobiologi Keperawatan Gigi*. Cetakan Pertama. edited by M. Nasrudin. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Rekam Medik (2021). Data Jumlah Operasi di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- Rekam Medik (2022). Data Jumlah Operasi di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Rukmini, Gesti, Tuti Asrianti Utami, and Rosa Nora Lina. 2022. “Gambaran Ketepatan Enam Benar Pemberian Obat Berbasis Electronical Medical Record Di Ruang Rawat Inap Anak.” *Jurnal Komunitas Farmasi Nasional* 2(1):241–52.
- Safaruddin, H. (2020). Hubungan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Sop Perawatan Luka Dengan Kejadian Infeksi Post Op Di Rsud Lamaddukkelleng Sengkang Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Mappadising*, 2(1), 88-96.
- Saragih, E. P. (2023). Mobilisasi Dini, Asupan Nutrisi dan Personal Hygiene dan Hubungannya dengan Proses Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea. *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*, 3(1), 526-533.
- Siahaan, N. A. (2023). KEPATUHAN BIDAN DALAM PELAKSANAAN SPO PERAWATAN LUKA DENGAN KEJADIAN INFEKSI DAERAH OPERASI POST SC DI RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU TAHUN 2023.

- Simbolon, Pomarida, Magda Siringo-Ringo, Stikes Santa, and Elisabeth Medan. 2017. *Kepuasan Pasien Imobilisasi Dalam Pemenuhan Personal Hygiene Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan*. Vol. 2.
- Sommeng, Faisal, Yani Sodikah, and Fathannia Rizky Diennillah. 2019. "Identifikasi Bakteri Udara Di Ruang Operasi Dengan Bakteri Pada Luka Infeksi Pas` Pasca Operasi Di Rumah Sakit Ibnu Sina." *UMI Medical Journal : Jurnal Kedokteran* 4(1):37–51.
- Sudaryono. 2021. *Statistik I : Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Cetakan I. edited by Giovanny. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suriya, Melti, and Zuriati. 2019. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Pada Sistem Muskuloskeletal Aplikasi Nanda NIC & NOC*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Suryani, Iis Sopiah, Noviyanti Rizki Amalia, and Maria Ulfah Jamil. 2020. *Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan II*. Cetakan Pertama. edited by R. Nuryuniarti. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Tampubolon, Ledian, and Pujiyanto. 2018. "Analisis Penerapan Prinsip Keselamatan Pasien Dalam Pemberian Obat Terhadap Terjadinya Medication Error Di Rawat Inap Rumah Sakit X Tahun 2018 An Analysis of the Application on Patient Safety in Giving a Medicine to Prevent Medication Error for Hospitalized Patient at X Hospital 2018." *Jurnal Arsi* 173–83.
- Tarwoto dan Wartonah. 2014. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Edisi Kelima. Salemba Medika: Jakarta.
- Triyani, Y., Wittiarika, I. D., & Hardianto, G. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROSES PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI RSUD SERUI, PAPUA FACTORS INFLUENCING THE PROCESS OF PERINEAL WOUND HEALING IN POSTPARTUM WOMEN IN SERUI HOSPITAL, PAPUA.
- Umara, M. B., Agustina, R., & Setiawan, H. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional (SPO) Perawatan Luka Di RSUD Ulin Banjarmasin. *Nerspedia*, 2(2), 105-112.
- Utami, Ressa Andriyani, Eli Kosasih, Anastasia Anna, and Dosen Akademi Keperawatan. 2019. "STUDI DESKRIPTIF PERAWATAN LUKA PASIEN DENGAN INFEKSI POST OPERASI LAPAROTOMI DI KABUPATEN SUMEDANG." *JKH* Volume 3 Nomor 1:46–61.

Yanti, Desi Ari Madi, Sumi Anggraini, and Sri Yatmi. 2021. "Hubungan Teknik Steril Perawatan Luka Dengan Infeksi Post Operasi Seksio Sesarea." *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung* 9(2):82–91. doi: 10.47218/jkpbl.v9iNo.

Yunike, Dewi Tiansa Barus, Nova Yanti, Suprpto, Dessy Hadrianti, Fitri Gusni, Ira Faridasari, Cahyu Septiwi, Lela Aini, Zuliawati, Ady Purwoto, Aminuddin, and Ira Kusumawaty. 2023. *Manajemen Luka*. Cetakan Pertama. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.